

RINGKASAN

YUNIF VIDIASTITI DWI ATMOJO. H2C 003 146. 2007. Pengaruh Saat Stres Kering pada Pertumbuhan dan Produksi Rumput Benggala dan Rumput Gajah. (Pembimbing : FLORENTINA KUSMIYATI dan ENDANG DWI PURBAJANTI)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi rumput benggala dan rumput gajah terhadap pengaruh perlakuan stres kering pada awal, tengah dan akhir pertumbuhan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2006 di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumput benggala dan rumput gajah yang ditanam pada 24 pot. Penelitian ini dilaksanakan dengan percobaan faktorial 2x4 dengan Rancangan Acak Lengkap 3 ulangan. Faktor I : jenis rumput yaitu rumput benggala (Rb) dan rumput gajah (Rg). Faktor II : perlakuan saat stres kering: S_0 = kontrol, tanpa ada stres kering, S_1 = perlakuan stres kering pada awal pertumbuhan, S_2 = perlakuan stres kering pada tengah pertumbuhan dan S_3 = perlakuan stres kering pada akhir pertumbuhan. Parameter yang diamati meliputi : tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, kadar bahan kering dan produksi bahan kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan saat stres kering berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, kadar bahan kering dan produksi bahan kering. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa rumput benggala mempunyai tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, kadar bahan kering dan produksi bahan kering lebih tinggi daripada rumput gajah. Penurunan tinggi tanaman terjadi pada perlakuan stres kering pertengahan pertumbuhan. Penurunan jumlah daun, jumlah anakan dan produksi bahan kering terjadi pada perlakuan stres kering awal pertumbuhan. Kadar bahan kering meningkat pada perlakuan stres kering akhir pertumbuhan. Tidak terdapat interaksi antara rumput dan perlakuan saat stres kering terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, kadar bahan kering dan produksi bahan kering. Terdapat interaksi antara rumput dan perlakuan saat stres kering terhadap jumlah anakan.